



Laporan Kinerja

**TAHUNAN
TAHUN 2024**

STASIUN KIPM SORONG

**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**





Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 mengamanatkan setiap entitas akuntabilitas organisasi menyusun dan menyajikan LAPORAN KINERJA (LKj) Tahunan dan Triwulanan.

yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Laporan Kinerja (LKj) Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan Sorong mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Permen KP 35 Tahun 2023 tentang pedoman pengelolaan kinerja organisasi di lingkup Kementerian Kelautan dan perikanan serta

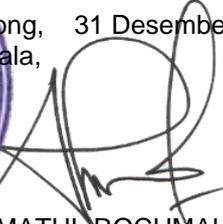
Peraturan Kepala Badan KIPM Nomor : 62/PER-BKIPM/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan BKIPM.

Landasan penyusunan laporan ini adalah Perjanjian Kinerja Tahun 2024 . LKj merupakan wujud pertanggungjawaban kepada stakeholder dan sebagai sarana akuntabilitas yang merinci pertanggungjawaban organisasi dan pemakaian sumber daya untuk menjalankan misi organisasi. Disamping itu, diuraikan juga informasi terkait sasaran strategis dan indikator keberhasilannya dalam rangka pencapaian visi dan misinya.

Akhirnya kami berharap agar laporan kinerja ini dapat bermanfaat serta dapat dijadikan bahan masukan untuk peningkatan kinerja organisasi Stasiun KIPM Sorong.



Sorong, 31 Desember 2024
Kepala,


NIKMATUL ROCHMAH

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 PROFIL ORGANISASI	3
1.3 SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA	5
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA	
2.1 CAPAIAN KINERJA	11
2.2 ANALISA DAN EVALUASI	14
2.3 REALISASI ANGGARAN	17
BAB III PENUTUP	36

Tabel 1.1.	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Stasiun KIPM Sorong Tahun 2024	12
Tabel 2.1	Capaian Kinerja Stasiun KIPM Sorong Tahun 2024	17
Tabel 2.2	Capaian Indikator Kinerja 1 : Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan	19
Tabel 2.3	Capaian Indikator Kinerja 2 : Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan.....	20
Tabel 2.4	Capaian Indikator Kinerja 3 : Persentase Pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI Lingkup Stasiun KIPM Sorong.....	21
Tabel 2.5	Capaian Indikator Kinerja 4 : Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor	22
Tabel 2.6	Capaian Indikator Kinerja 5 : Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian Lembaga inspeksi.....	23
Tabel 2.7	Capaian Indikator Kinerja 6 : Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UPT Stasiun KIPM Sorong (Nilai indeks).....	25
Tabel 2.8	Capaian Indikator Kinerja 7 : Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (Nilai indeks).....	26
Tabel 2.9	Capaian Indikator Kinerja 8 : Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (nilai).	27
Tabel 2.10	Capaian Indikator Kinerja 9 Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (nilai)	28
Tabel 2.11	Capaian Indikator Kinerja 10 : Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (nilai).....	29
Tabel 2.12	Capaian Indikator Kinerja 11 : Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (%).....	30
Tabel 2.13	Capaian Indikator Kinerja 12 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (%)	32
Tabel.2.14	Capaian Indikator Kinerja 13 : Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (%).....	33
Tabel.2.15	Capaian Indikator Kinerja 14 : Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Stasiun KIPM Sorong	3
Gambar 1.2	Peta Sasaran Strategis SKIPM Sorong Tahun 2024	4
Gambar 2.1.	Status Indeks Capaian IKU	8
Gambar 2.2	Dashboard Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan pada Aplikasi Kinerjaku KKP Tahun 2024.....	9
Gambar 2.3	Dashboard Persentase Temuan Itjen KKP pada Aplikasi SIDAK KKP Tahun 2024	26
Gambar 2.4	Dashboard IKPA Satker Stasiun KIPM Sorong untuk periode s/d Des 2024 pada Aplikasi OMSPAN Kemenkeu	27
Gambar 2.5	Presentasi Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja	30

Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) Stasiun KIPM Sorong pada Tahun 2024 adalah sebesar **114,50%**. Nilai ini diperoleh dari pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dengan hasil sebagai berikut:

- A. Pada tanggal 1 Oktober 2024, terdapat perubahan PK tahun 2024 sebagai bentuk penyesuaian terhadap perubahan tugas dan fungsi organisasi BPPMHKP dan pembentukan unit Eselon II di tingkat pusat.
- B. Terdapat 14 IKU dari sebelumnya 17 IKU yang telah ditetapkan sesuai PK Revisi Tahun 2024, semua IKU memenuhi atau melebihi target, 13 IKU yang melebihi target, dan 1 IKU yang memenuhi target.
- C. Uraian 14 IKU yang capaiannya memenuhi atau melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu:
 1. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%);
 2. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%);
 3. Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Sorong (%);
 4. Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Sorong (%);
 5. Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong (%);
 6. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik di Lingkup UPT BPPMHKP Sorong
 7. Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (Nilai indeks);
 8. Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (nilai)
 9. Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (%)
 10. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (Nilai)
 11. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja.
 12. Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (nilai)
 13. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Lingkup BPPMHKP Sorong
 14. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BPPMHKP Sorong

Realisasi Kinerja Keuangan Stasiun KIPM Sorong sampai Tahun 2024 mencapai **4,454,075,446** atau **99,24%** dari pagu anggaran Stasiun KIPM Sorong (T.A) 2024 sebesar



Rp. **4,488,194,000**. Komposisi anggaran ini mengalami perubahan dari yang semula Rp. 6,852,217,000,- kemudian mengalami pengurangan anggaran untuk pengalihan ke BKI sebesar Rp. 2.131.164.000,-. Pada 30 November 2024 terjadi perubahan anggaran dari semula Rp. 4.721.053.000,- menjadi Rp. **4,488,194,000**.

Pagu anggaran Stasiun KIPM Sorong tersebut dilaksanakan melalui kegiatan Pengendalian Mutu, Manajemen Mutu dan Dukungan Manajemen.

1.1. Latar Belakang

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Stasiun KIPM Sorong dituntut untuk melaksanakannya dengan transparan, akuntabel, efektif, efisien dan terpercaya sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*. Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan kinerja ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Stasiun KIPM Sorong dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama Tahun 2024 untuk mencapai visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Di samping itu, juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap satuan kerja di lingkungan Stasiun KIPM Sorong serta sarana untuk mendapatkan masukan bagi *stakeholder* demi perbaikan kinerja Stasiun KIPM Sorong.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

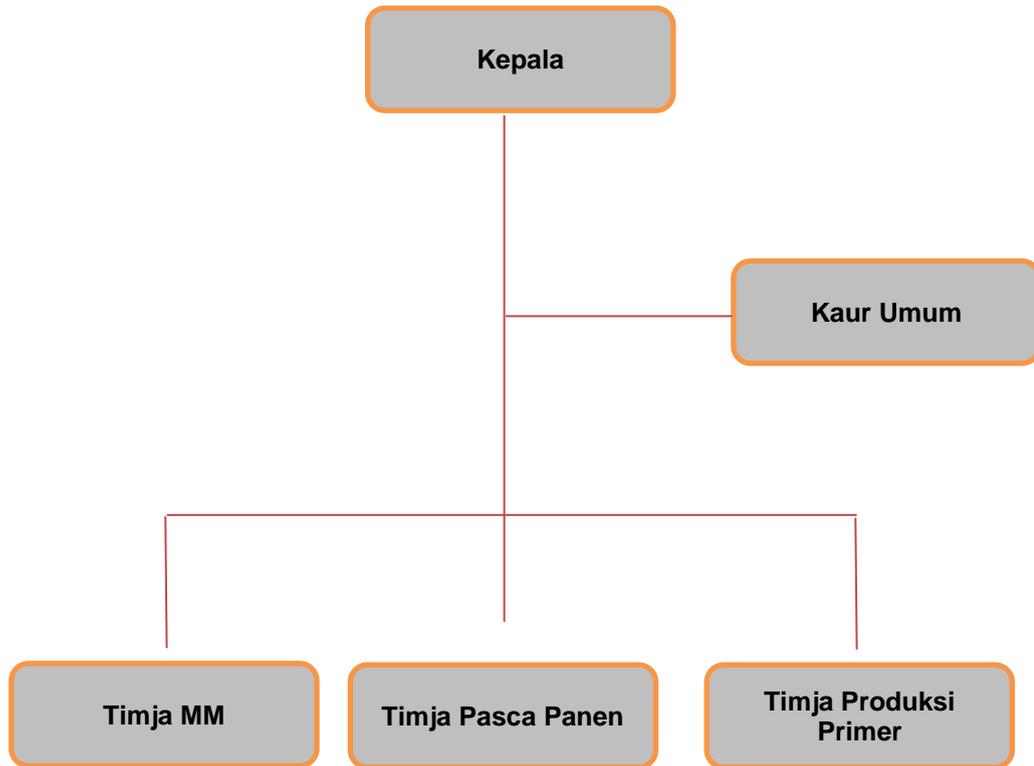
1.2. Profil Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 90/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan, Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Sorong yang selanjutnya disebut Stasiun KIPM Sorong adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) dan mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK) ke/di/keluar wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta penerapan sistem manajemen mutu. Namun sesuai dengan amanah Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia, tugas/kewenangan kekarantinaan yang sebelumnya dilaksanakan di Stasiun KIPM Sorong beralih ke Badan Karantina Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan telah terbentuk Unit Eselon I Badan Pengendalian Mutu dan Pengawasan Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP). Tugas dan fungsi Unit Eselon I ini sejalan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 8 Tahun 2024 tentang Pengendalian Pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan di lingkungan KKP. Stasiun KIPM Sorong merupakan salah satu unit pelaksana teknis yang menyelenggarakan tugas pelaksanaan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan melalui fungsi a) Pelaksanaan inspeksi, surveilen, monitoring dan evaluasi UPI dalam rangka sertifikasi PMMT, b) Penjaminan mutu hasil perikanan di wilayah RI dengan Monitoring kesegaran ikan, Residu Bahan Berbahaya; c) Pelaksanaan sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan; d) Penerapan sistem jaminan mutu pada laboratorium dan Lembaga Inspeksi; e) Pelaksanaan urusan keuangan, rumah tangga dan tata usaha.

Stasiun KIPM Sorong dalam menjalankan tugasnya, memiliki pegawai atau sumber daya manusia sebanyak 11 (sebelas) orang pegawai, yang terdiri dari 1 Kepala UPT, 3 Pegawai administrasi dan 7 Tenaga Fungsional Inspektur Mutu /Asiten Inspektur Mutu. Selain itu terdapat 9 Pegawai PNP dan 4 Tenaga PJLP.

Bagan struktur organisasi Stasiun KIPM Sorong dalam Gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Stasiun KIPM Sorong

1.3. SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur

Peta strategi, sasaran dan indikator kinerja Stasiun KIPM Sorong Tahun 2024 ditunjukkan pada Gambar 1.2 dan Tabel 1.1 di bawah ini

**PETA STRATEGIS SKIPM
SOORONG 2024**

S.01 : Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional dan Partisipatif

S.02 : Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional dan

S.03 : Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPPMHKP Sorong

Gambar 1.2 Peta Strategi Stasiun KIPM Sorong Tahun 2024

Tabel 1.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Stasiun KIPM Sorong Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2024
Kegiatan 1. Pengendalian Mutu				
SK1.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional dan Partisipatif	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70
		2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70
		3	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70
		4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	99

		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2024
Kegiatan 2. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan				
SK.2.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional dan Partisipatif	5	Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70

		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	
Kegiatan 3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM				
SK.3.1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPPMHKP	6	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UPT Stasiun KIPM Sorong (Nilai indeks)	3,36
		7	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup UPT BPPMHKP Sorong (Indeks)	86
		8	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (nilai)	82
		9	Nilai Kinerja Perencanaan Kinerja Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (nilai)	71
		10	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (nilai)	93,76
		11	Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (%)	100
		12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (%)	80
		13	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Lingkup UPT BPPMHKP Sorong (%)	80
		14	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup UPT BPPMHKP Sorong (%)	80

2.1. Pengukuran Kinerja

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) diperoleh melalui serangkaian penghitungan dengan menggunakan data target dan realisasi IKU yang tersedia. Dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku, yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah a) Angka maksimum adalah 120; b) Angka minimum adalah 0.

Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda, sebagaimana penjelasan berikut:

a) Polarisasi Maximize

Pada polarisasi maximize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih tinggi dari target, dengan formula :

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \text{Realisasi/Target} \times 100\%$$

b) Polarisasi Minimize

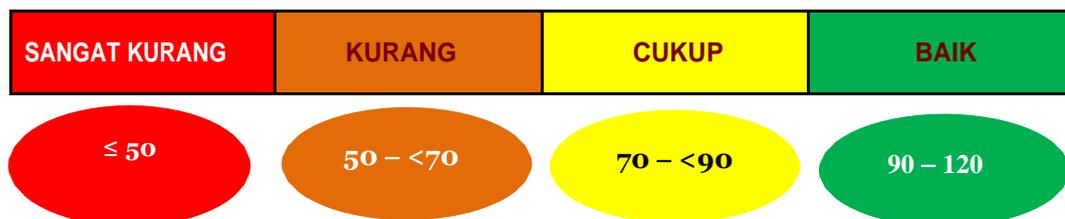
Pada polarisasi minimize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih kecil dari target, dengan formula

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \{(1 + (1 - \text{Realisasi/Target}))\} \times 100\%$$

c) Polarisasi Stabilize

Pada polarisasi stabilize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang berada dalam suatu rentang tertentu dibandingkan target.

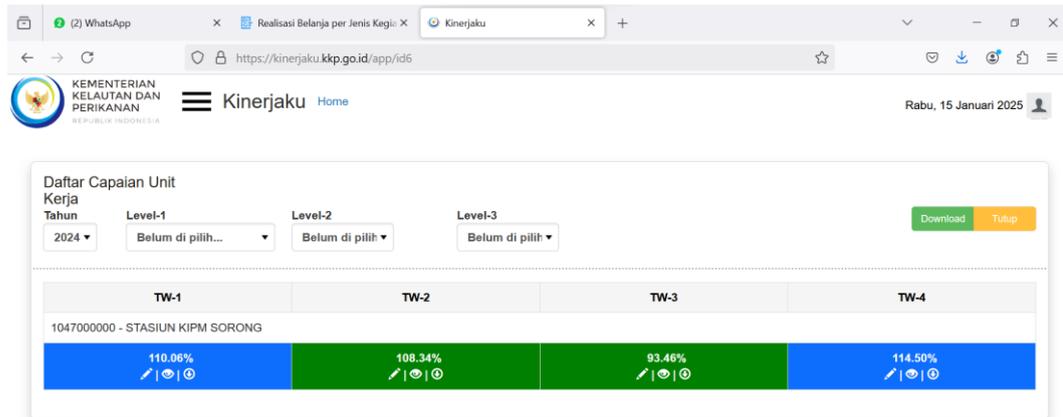
Status indeks capaian IKU adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1. Status Indeks Capaian IKU

2.2. Capaian Kinerja

Secara umum, target-target kinerja pada Tahun 2024 telah tercapai. Berdasarkan dashboard sistem aplikasi pengelolaan kinerja di www.kinerjaku.kkp.go.id, Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Stasiun KIPM Sorong pada sebesar 114,50% (kategori Sangat Baik). Nilai pencapaian sasaran strategis tersebut diperoleh dari pencapaian indikator kinerja pada setiap kegiatan strategis berdasarkan target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja selama satu tahun. Capaian kinerja tersebut merupakan keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi sekaligus keberhasilan dalam melaksanakan target kinerja program BPPMHKP dalam mewujudkan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Stasiun KIPM Sorong Tahun 2024 untuk setiap sasaran strategis dalam dashboard sistem aplikasi pengelolaan kinerja KKP



Gambar 2.2. Dashboard Nilai Pencapaian Sasaran Startegis (NSPP) Triwulan IV (empat) pada Aplikasi Kinerjaku KKP Tahun 2024

NPSS tersebut merupakan kompilasi nilai dari hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja untuk setiap sasaran kegiatan organisasi. Pengukuran pencapaian indikator kinerja dilakukan melalui identifikasi peran dan tanggung jawab setiap tingkat manajemen dalam organisasi untuk kemudian dianalisis upaya pencapaian target kinerja unit kerja yang bersangkutan dibandingkan dengan indikator yang telah disepakati sebelumnya. Ringkasan capaian indikator kinerja Stasiun KIPM Sorong Tahun 2024 disajikan pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Capaian Kinerja Stasiun KIPM Sorong Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2024			
		TARGET	REALISASI	%	
Kegiatan 1. Pengendalian Mutu					
SK1.1 Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional dan Partisipatif	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	100	120,00
	2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	100	120,00
	3	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	100	120,00
	4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	99	100	101,01

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TRIWULAN IV			
		TARGET	REALISASI	%	
Kegiatan 2. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan					
SK.2.1 Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional dan Partisipatif	5	Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong	70	100	120,00

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2024		
				TARGET	REALISASI	%
Kegiatan 3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM						
SK.3.1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPPMHKP	6	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UPT Stasiun KIPM Sorong (Nilai indeks)	3,36	3,56	105,95
		7	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup UPT BPPMHKP Sorong (Indeks)	86	87,55	101,80
		8	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (nilai)	82	83,4	101,71
		9	Nilai Kinerja Perencanaan Kinerja Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (nilai)	71	87,34	120,00
		10	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (nilai)	93,76	94,80	101,10
		11	Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (%)	100	100	100,00
		12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (%)	80	100	120,00
		13	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Lingkup UPT BPPMHKP Sorong (%)	80	83,34	104,18
		14	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup UPT BPPMHKP Sorong (%)	80	97,50	120,00

2.3. Analisa dan Evaluasi

Elaborasi capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis secara lebih detail menurut indikator kerjanya serta dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Stasiun KIPM Sorong sesuai Permen PAN 53 Tahun 2014 dijelaskan sebagai berikut.

Sasaran Program 1.

Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional dan Partisipatif

Realisasi sasaran program Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional dan Partisipatif pada Tahun 2024 adalah sebesar 115,25%. Keberhasilan pencapaian sasaran program ini diperoleh dari pencapaian indikator a). Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan, b). Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan, c). Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI, d). Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor.

Capaian atas target indikator kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut :

IK. 1 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan

Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan saat ini tidak hanya berfokus pada kegiatan di Unit Pengolahan Ikan (UPI) hilir, namun juga disektor hulu atau biasa disebut sebagai sektor produksi primer. Sektor produksi primer meliputi perikanan budidaya dan penangkapan dengan sistem penajminan yang dikenal dengan sebutan sertifikat CBIB,CPIB,CPPIB,CPOIB, CDOIB dan perikanan tangkap dengan sertifikat CPIB di kapal. Sektor hulu juga termasuk suplier yang berfungsi sebagai pengumpul dan sekaligus mendistribusikan ke unit pengolahan. Kegiatan pengendalian dan pengawasan pada suplier sangat penting mengingat komoditi perikanan yang cenderung mudah dalam mengalami kemuduran mutu.seiring dengan berjalannya waktu dan penanganan yang tidak sesuai. Stasiun KIPM Sorong melakukan kegiatan pengendalian dan pengawasan bagi suplier dengan Sertifikasi CPIB

Formula yang digunakan untuk menghitung realisasi indikator kinerja ini adalah

$$\%X = \frac{A+B+C+D+E+F}{xn} X100\%$$

- %X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan
- A = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CBIB
- B = Persentase Unit menerapkan CPIB
- C = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CPPIB
- D = Persentase Unit Usaha menerapkan CPOIB
- E = Persentase Unit Usaha menerapkan CPOIB
- F = Persentase Unit Usaha menerapkan CPIB Kapal
- xn = Jumlah dari unsur pembentuk (6)*

Tabel 2.2 Capaian Indikator Kinerja 1

Indikator Kinerja	TAHUN 2024		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	100	120,00

Tercapaiannya target indikator kinerja Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong pada tahun 2024 pada akhirnya mendorong peningkatan volume dan nilai ekspor komoditi perikanan Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya

IK. 2 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan

Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi Penanganan, Pengolahan, Distribusi, hingga pemasaran produk perikanan. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan. Sektor Produksi Pasca Panen meliputi: PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.

Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP dan SKP yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia memiliki peran yang sangat strategis dalam mendorong penerapan HACCP pada industri perikanan. Melalui berbagai program inspeksi, monitoring, evaluasi (MONEV), dan surveilan HACCP, KKP memastikan bahwa

setiap pelaku industri perikanan, mulai dari nelayan, pembudidaya, hingga pengolah dan eksportir, memahami pentingnya menjaga standar keamanan pangan. Selain itu, KKP juga memberikan bimbingan teknis serta pendampingan untuk penerapan HACCP yang efektif di berbagai tahap produksi dan distribusi produk perikanan

Target dan Realisasi

Formula yang digunakan untuk menghitung realisasi indikator kinerja Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan adalah :

$$\%X = \frac{A+B}{xn}$$

Keterangan:

- A = Presentase Penerbitan Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk
- B = Presentase SKP yang diterbitkan di Unit Pengolahan Ikan skala UMKM dan menengah besar yang menerapkan GMPSSOP
- xn = Jumlah dari unsur pembentuk (2 unsur , SKP dan HACCP)
- %X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan

Untuk Triwulan IV,

- Target HACCP = 4 Ruang Lingkup dengan Realisasi = 10 Ruang Lingkup ; Persentase adalah 250 %
- Target SKP = 0 Ruang Lingkup dengan Realisasi = 0 Ruang Lingkup Persentase adalah 100 %

$$\%X = \frac{\text{HACCP} + \text{SKP}}{2} = 175 \%$$

Tabel 2.3 Capaian Indikator Kinerja 2

Indikator Kinerja	TAHUN 2024		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	100	175,00

IK. 3 Persentase Pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI dengan Monitoring kesehatan ikan, Residu Bahan Berbahaya Lingkungan Stasiun Sorong

Monitoring Kesehatan Ikan, Residu, Bahan Berbahaya, Racun Hayati Laut (Marine Biotoxin), dan Lingkungan Perairan bertujuan mendapatkan data dan informasi kondisi kesehatan ikan, residu, bahan berbahaya, racun hayati laut (marine biotoxin), dan lingkungan perairan serta menjamin implementasi program monitoring kesehatan ikan, residu, bahan berbahaya, racun hayati laut (marine biotoxin), dan lingkungan perairan berjalan dengan efektif.

Kegiatan Monitoring Marine Biotoxin pada Tahun 2024, di Stasiun KIPM Sorong dilakukan setiap Triwulan dengan rancangan jadwal sebagai berikut :

JADWAL KEGIATAN MONITORING MARINE BIOTOXIN TA. 2024

No	Jadwal	Lokasi	Nama Petugas	Kunjungan Lapangan dan Sampling	Mengisi Permohonan BUSKI PM	Pengiriman Ke BUSKIPM	LHU	Keterangan
1	TW 1	WPP 715 (Perairan Sorong dan Raja Ampat)	Marni, Henry	Februari 2024	Februari 2024	Februari 2024	negatif	telah dilaksanakan
2	TW 2	WPP 715 (Perairan Sorong dan Raja Ampat)	Katarina, Maslina	Mei 2024	Mei 2024	Mei 2024		
3	TW 3	WPP 715 (Perairan Sorong dan Raja Ampat)	Felyanto, M. David	Agustus 2024	Agustus 2024	Agustus 2024		
4	TW 4	WPP 715 (Perairan Sorong dan Raja Ampat)	Sonya, Melki	November 2024	November 2024	November 2024		

Data dukung capaian indikator berupa Laporan Marine Biotoxin yang terdiri dari Data Lapangan dan Laporan Hasil Pengujian Sampel yang diterbitkan oleh Laboratorium Terakreditasi, meliputi Ciguatera (ASP, NSP dan PSP) dan Logam Berat (Pb, Cd, Hg) pada Lab. BUSKIPM serta Mikrobiologi (Salmonella dan E.Coli) pada Lab. SKIPM Sorong menunjukkan tidak terdapat parameter pengujian yang melampaui batas maksimum yang dipersyaratkan.

Tabel 2.4 Capaian Indikator Kinerja 3

Indikator Kinerja	TAHUN 2024		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase Pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70	100	120

IK. 4 Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekport Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Kontribusi Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Sorong dalam meningkatkan kinerja ekspor produk hasil perikanan di pasar internasional adalah dengan memenuhi rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor. Salah satu indikasi hal tersebut dapat terlihat dari diterimanya sertifikat kesehatan ikan (HC) serta sertifikat kesehatan ikan ekspor (Health Certificate for Fish and Fish Products / KI-D1) yang diterbitkan Stasiun KIPM Sorong di negara tujuan ekspor untuk menjamin produk bermutu dan aman dikonsumsi dan dibuktikan dengan ada atau tidaknya penolakan oleh negara tujuan ekspor berdasarkan notifikasi penolakan yang diterima dari otoritas kompeten negara tersebut.

Pada Tahun 2024, sertifikat kesehatan ikan ekspor (Health Certificate for Fish and Fish Products/KI-D1) yang memenuhi syarat sejumlah 144 dari total sertifikat yang diterbitkan sebanyak 144 sertifikat, sehingga capaian pada Tahun 2024 adalah sebesar 100% dari target 99%, atau dengan persentase capaian sebesar 101,01%. Capaian indikator kinerja Efektifitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina lingkup Stasiun KIPM Sorong dapat terwujud berkat konsistensi unit pengolahan ikan dalam penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan serta konsistensi Stasiun KIPM Sorong dalam

pelaksanaan surveillance dan inspeksi penerapan sistem jaminan mutu tersebut. Hal lain yang mendorong tingginya tingkat keberterimaan produk perikanan Papua Barat dan Papua Barat Daya di negara tujuan ekspor adalah kepatuhan pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan ekspor yang telah ditetapkan oleh negara tujuan ekspor.

Rincian Jumlah Sertifikat Ekspor yang diterbitkan selama periode Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Data dukung capaian indikator berupa data HC ekspor yang diterbitkan pada aplikasi Ssterkaroline

Adapun penghitungan realisasi menggunakan formula sbb :

$$IK1 = \frac{Jumlah\ ekspor - Jumlah\ penolakan}{Jumlah\ ekspor} \times 100\%$$

Hasil pengukuran kinerja untuk indikator ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini,

Tabel 2.5 Capaian Indikator Kinerja 4

Indikator Kinerja	TAHUN 2024		
	TARGET	REALISASI	%
Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	99	100	101,01

Tercapaiannya target indikator kinerja Efektifitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan karantina lingkup Stasiun KIPM Sorong pada tahun 2024 pada akhirnya mendorong peningkatan volume dan nilai ekspor komoditi perikanan Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya.

Sasaran Program 2.

Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional dan Partisipatif

Realisasi sasaran program Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional dan Partisipatif pada Tahun 2024 adalah sebesar 120,00 %. Keberhasilan pencapaian sasaran program ini diperoleh dari pencapaian indikator; Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian Lembaga inspeksi.

Capaian atas target indikator kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut :

IK. 5 Penerapan sistem manajemen mutu Laboratorium dan Lembaga Inspeksi Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Sistem jaminan mutu Laboratorium di lakukan dengan Akreditasi SNI/ISO 17025:2017 dan Kegiatan Inspeksi dengan SNI/ISO 17020:2012.

Jaminan penerapan Laboratorium penguji dan Lembaga Inspeksi diberikan oleh Lembaga Sertifikasi KAN dengan status Terakreditasi setelah melakukan kegiatan Surveilien maupun Kunjungan Perpanjangan Akreditasi.

Tahun 2024, Stasiun KIPM Sorong masuk jadwal Reakreditasi untuk lembaga Inspeksi SNI/ISO 17020:2012 dan Survailen Pertama untuk Laboratorium Penguji SNI/ISO 17025:2017. Sehingga target tahunan untuk Indikator Kinerja ini adalah 1 Sertifikat Akreditasi Lembaga Inspeksi dan 1 Sertifikat Survailen Laboratorium Penguji.

Jadwal kunjungan Survailen Laboratorium Penguji adalah Mei-Agustus 2024, sedangkan untuk Lembaga Inspeksi adalah Februari-Agustus 2024. Jadwal kunjungan assesmen akan mengalami perubahan apabila telah tersedia anggaran (buka blokir). Kunjungan Assesment Lembaga Inspeksi telah dilakukan pada 16 Agustus 2024 dan Laboratorium Penguji pada 13 September 2024..

Sertifikat Reakreditasi Lembaga Inspeksi SNI/ISO 17020:2012 terbit pada tanggal 19 November 2024 dan Surat Pemeberitahuan Hasil Suravilen pertama SNI/ISO 17025:2017 terbit pada 05 November 2024. Sehingga target untuk indikator kinerja ini tercapai seluruhnya.

Tabel 2.6 Capaian Indikator Kinerja 5

Indikator Kinerja	TAHUN 2024		
	TARGET	REALISASI	%
Pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian Lembaga inspeksiLingkup Stasiun KIPM Sorong (persen)	70	100	120

Data dukung capaian indikator ini, dapat dikonfirmasi pada Aplikasi KANMIS BSN

Sasaran Program 3.

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPPMHKP

Realisasi sasaran program Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPPMHKP pada Tahun 2024 adalah sebesar 108,25%. Keberhasilan pencapaian sasaran program ini diperoleh dari pencapaian indikator a). Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik, b). Penilaian Mandiri SAKIP, c). Indeks Profesionalitas ASN, d). Persentase Penyelesaian Temuan BPK, e). Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja f). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), g). Nilai Kinerja Anggaran, h). Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa dan i). Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN.

Capaian atas target indikator kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut :

IK. 6 Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik di Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan public. Pengukuran indeks kepuasan masyarakat di UPT lingkup BKIPM menggunakan elektronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses aplikasi survey kepuasan masyarakat dengan alamat : <https://ptsp.kkp.go.id/skm/s/u/61>. Target Indikator ini pada Tahun 2024 adalah nilai sebesar 3,36 yang merupakan rata-rata dari pengukuran setiap triwulan.

Tahun 2024 telah dilakukan pengukuran IKM yang melibatkan 73 responden dengan hasil nilai IKM adalah 3,56 atau 105,95 % dari target.

Data dukung capaian indikator berupa Laporan IKM yang telah dilaporkan ke Pusat SSK/Pusat MM BPPMKP

Tabel 2.7 Capaian Indikator Kinerja 6

Indikator Kinerja	TAHUN 2024		
	TARGET	REALISASI	%
Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik di Lingkup Satasiun KIPM Sorong (nilai)	3,36	3.56	105,95

IK. 7 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMAO, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Perhitungan Indeks Profesionalitas ASN dilakukan pada akhir tahun, namun dalam selang waktu tersebut juga dilakukan pengukuran pada Semester I dengan target 81 dan Semester II dengan target 86 sebagai proyeksi nilai tahunan.

Adapun formulasi yang digunakan untuk menghitung capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN adalah:

$$\text{Indeks} = (25 \times A) + (25 \times B) + (25 \times C) + (25 \times D)$$

Keterangan :

- A : Persentase nilai pejabat yang mengikuti pelatihan
- B : Persentase capaian output pegawai pada SKP
- C : Persentase tingkat kehadiran pegawai
- D : Persentase LHKPN/LHKASN

Capture data Semester II/ Tahun 2024 Indeks Profesionalitas ASN Stasiun KIPM Sorong melalui <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2024/unker/1296?page=3> dan diperoleh data sbb :

- a. IP ASN Unit Kerja Stasiun KIPM Sorong adalah **87,55**, angka tersebut melebihi target Semester II sebesar 86 %
- b. Jumlah Pegawai Stasiun KIPM Sorong yang memperoleh Kategori Sangat Tinggi adalah sebanyak 3 Pegawai dan 8 Pegawai Kategori Tinggi.
- b. Rincian bobot berdasarkan komponen adalah sbb :

No.	Dimensi	Bobot	Persentase
1.	Kualifikasi	20,55/25,00	82,20 %
2.	Kompetensi	37,00/40,00	92,50 %
3.	Kinerja	25,00/30,00	83,33 %
4.	Disiplin	5,00/5,00	100,00 %

Tabel 2.8 Capaian Indikator Kinerja 7

Indikator Kinerja	TAHUN 2024		
	TARGET	REALISASI	%
Indeks Profesionalitas ASN Lingkup UPT Stasiun Sorong (Indeks)	86	87,55	108.09

Data dukung capaian indikator ini, dapat dikonfirmasi pada Aplikasi Ropeg KKP

IK. 8 Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Satasiun KIPM Sorong

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah suatu kondisi dimana instansi pemerintah telah merubah orientasinya dari yang biasanya berorientasi kepada anggaran (input) atau kegiatan (output) semata menjadi berorientasi kepada hasil atau outcome. Penilaian atas AKIP BKIPM dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan parameter, yaitu Perencanaan Kinerja (30%); Pengukuran Kinerja (25%); Pelaporan Kinerja (15%); Evaluasi Kinerja (10%); Pencapaian Kinerja (20%). Berdasarkan PermenpanRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan predikat 'D' sampai dengan "AA Target Nilai Penilaian mandiri SAKIP Satker Stasiun KIPM Sorong pada Tahun 2024 adalah 82, dengan periode penilaian adalah tahunan.

Tabel 2.12 Capaian Indikator Kinerja 8

Indikator Kinerja	TAHUN 2024		
	TARGET	REALISASI	%
Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	82	83,4	101,71

IK. 9 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK SKIPM Sorong merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (adequate disclosure), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas system pengendalian intern. Tahun 2024 indikator ini ditargetkan 100% dengan penilaian secara tahunan.

Pada tanggal 22 – 28 Februari 2024, BPK RI telah melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan pada Stasiun KIPM Sorong Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 , dengan jumlah temuan adalah nihil (BA tidak ada)

Tabel 2.13 Capaian Indikator Kinerja 10

Indikator Kinerja	TAHUN 2024		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup UPT BPPMHKP Sorong (%)	0	0	nihil

IK. 10 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kepada SKIPM Sorong berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit pada Triwulan IV tahun 2023 s.d Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh SKIPM Sorong yang menjadi objek pengawasan.

Penghitungan persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja UPT Stasiun KIPM Sorong adalah sebagai berikut :

$$NK = \frac{\sum Nt}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum Nt$: Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh unit eselon I

$\sum N$: Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada unit eselon I

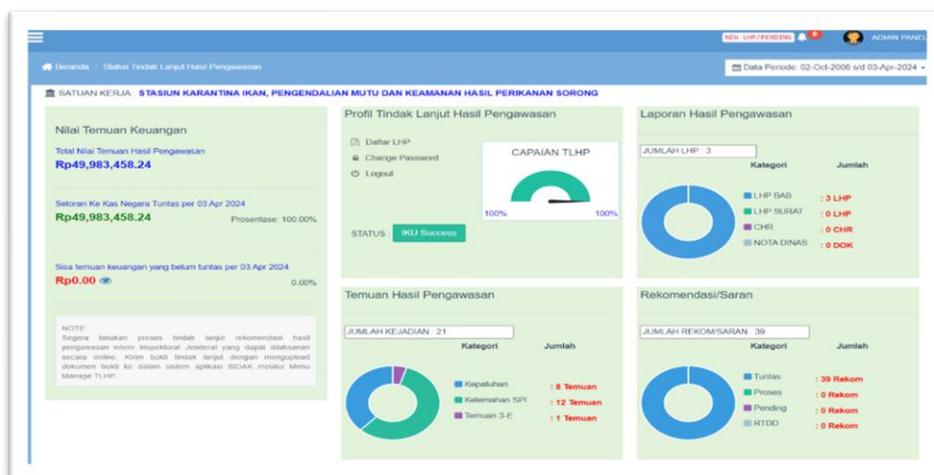
Pada tanggal 15 s/d 19 Januari 2024, Inspektorat Jendral KKP telah melaksanakan Pemantauan Pertanggungjawaban Keuangan dan PBJ Tahun 2023 pada Stasiun KIPM Sorong. Pada kegiatan tersebut terdapat 9 Rekomendasi dari LHP yang harus ditindaklanjuti. Pada tanggal 22 April 2024, semua rekomendasi LHP telah ditindaklanjuti pada aplikasi SIDAK. Sehingga persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja UPT Stasiun KIPM Sorong. Pada Tahun 2024 telah terealisasi 100%. dari target 80%

Sampai pada periode Triwulan IV tidak ada kunjungan dari APIP KKP ke Stasiun KIPM Sorong, sehingga nilai Indikator Kinerja yang digunakan pada indikator ini adalah nilai pada Triwulan I sebesar 100% (semua rekomendasi telah ditindaklanjuti sesuai dengan data pada aplikasi SIDAK)

Tabel 2.11 Capaian Indikator Kinerja 11

Indikator Kinerja	TAHUN 2024		
	TARGET	REALISASI	%
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	80	100	120

Data dukung capaian indikator ini, dapat dikonfirmasi pada Aplikasi SIDAK KKP



Gambar 2.3. Dashboard Persentase Temuan Itjen KKP pada Aplikasi SIDAK KKP Tahun 2024

IK. 11 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun KIPM Sorong

IKPA adalah indikator yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Nilai ini diperoleh dari data input dan output setiap Satuan Kerja lingkup BKIPM didalam aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan. Cara menghitung indikator tersebut dengan menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 195/PMK.05/2018 tentang Monev Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L. Evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a Permenkeu 195/2018 diwujudkan dalam bentuk pengukuran kualitas kinerja menggunakan IKPA.

Pada Tahun 2024 indikator ini ditargetkan sebesar 93,76. Perhitungan dilakukan untuk nilai posisi akhir (Tahunan).

Telah dilakukan capture data untuk Triwulan IV/Semester II IKPA melalui website OMSPAN Kemenkeu, diperoleh nilai realisasi IKPA Stasiun KIPM Sorong adalah 94,80. Nilai ini masih dibawah dari target Indikator Kinerja adalah 93,76. Sehingga nilai persentase pemenuhan realisasi terhadap target adalah 101,05 %.

Secara keseluruhan Angka tersebut melebihi dari target Tahunan namun Indikator perencanaan anggran masih kurang, sehingga diperlukan kerjasama Tim Keuangan

untuk dapat menaikkan nilai Deviasi Hal III DIPA, Pengelolaan UP/TUP dan Capaian Output.

Tabel 2.12 Capaian Indikator Kinerja 11

Indikator Kinerja	TAHUN 2024		
	TARGET	REALISASI	%
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	93,76	94,80	101,10

Data dukung capaian indikator ini, dapat dikonfirmasi pada Aplikasi OMSPAN Kemenkeu

NO	KODE KPPN	KODE BK	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN			KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSAI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL / KONVERSI BOBOT)	
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN						PENGELOLAAN UP DAN TUP
1	066	032	649711	STASIUN KARANTINA RIWAYAT, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SORONG	Nilai	100.00	74.67	96.30	100.00	100.00	93.40	100.00	94.80	100%	0.00	94.80
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.20	19.26	10.00	10.00	9.34	25.00				
					Nilai Aspek		87.34				97.42	100.00				

Gambar 2.4. Dashboard IKPA Satker Stasiun KIPM Sorong untuk periode s/d Desember 2024 pada Aplikasi OMSPAN Kemenkeu

IK. 12 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Stasiun KIPM Sorong

Nilai yang menggambarkan kinerja anggaran APBN terhadap pelaksanaan kegiatan atau output/outcome kegiatan, berdasarkan PMK No. 249/2011.

$$NK = (P \times W_p) + (K \times W) + (PK \times W_{pk}) + (E \times W_E)$$

Nilai Kinerja aspek implementasi :

P : dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran seluruh satker dengan akumulasi pagu anggaran seluruh satker (Bobot Penyerapan Anggaran (WP) =9,7%)

K : antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan yaitu dengan

membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan seluruh satker rencana penarikan dana bulanan seluruh satker dengan jumlah bulan (Bobot Konsistensi antara Perencanaan dan Implementasi (WK)=18,2%)

PK : dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi Indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran (Bobot Pencapaian Keluaran (WPK) =43,5%)

E : dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada setiap satker, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran (Bobot Efisiensi (WE) =28,6%)

Pada Tahun 2024 indikator ini ditargetkan sebesar 71. Perhitungan dilakukan untuk nilai posisi akhir (Tahunan) , Nilai realisasi 87,34 atau 120 % dari target IKU tersebut..

Tabel 2.13 Capaian Indikator Kinerja 12

Indikator Kinerja	TAHUN 2024		
	TARGET	REALISASI	%
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	71	87,34	120

Data dukung capaian indikator ini, dapat dikonfirmasi pada Aplikasi Monev DJA/ Kemenkeu (SMART DJA).

IK. 13 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)

Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa adalah Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa sesuai ketentuan yang berlaku. Tingkat Kepatuhan PBJ diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

- 1) RUP telah diupload kedalam aplikasi SIRUP (20%)
- 2) Persentase pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%)
- 3) Laporan Penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%)
- 4) Kesesuaian Tahap Pelaksanaan (30%)

Pada Tahun 2024 indikator ini ditargetkan sebesar 80. Perhitungan dilakukan untuk nilai posisi akhir (Tahunan) , sehingga nilai realisasi akan ditentukan setelah Semester II berakhir. Adapun indikator ini adalah cascading langsung dari

Sekretariat BPPMHKP.

RUP tahun 2024 telah diumumkan untuk seluruhnya (100 %) pada aplikasi SIRUP baik yang sifatnya pengadaan Barang/Jasa Swakelola maupun dengan Penyedia. Pengadaan melalui mekanisme SPSE tidak dilakukan untuk tahun ini, namun tetap dilakukan perekaman pada Aplikasi SPSE untuk pengadaan Langsung dan Swakelola.

Tabel 2.14 Capaian Indikator Kinerja 13

Indikator Kinerja	TAHUN 2024		
	TARGET	REALISASI	%
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Lingkup UPT BPPMHKP Sorong (%)	80	83,34	104,18

Data dukung capaian indikator ini adalah Surat dari Inspektorat Jenderal No , B.519/ITJ.4/HP.660/XII/2024 tentang Hasil Pengawasan Lainnya dalam rangka Penilaian Efektifitas Pengawasan dan Kepatuhan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) Tahun 2024 lingkup BPPMHKP.

Tabel 2. Tingkat Kepatuhan PBJ lingkup BPPMHKP Tahun 2024

No	Komponen yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai
1	Ketersediaan Manajemen Risiko PBJ Strategis BPPMHKP	10	10,00
2	Perencanaan dan Persiapan Pengadaan	15	13,75
3	Persentase Pemilihan PBJ yang Dilaksanakan melalui Sistem Pengadaan secara Elektronik (SPSE)	10	10,00
4	Kesesuaian Tahap Pelaksanaan	45	31,84
5	Laporan Penyelenggaraan PBJ	5	3,75
6	Persentase tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan PBJ lingkup BPPMHKP pada Triwulan I s.d. III Tahun 2023	15	15,00
Hasil Penilaian		100	84,34

IK. 17 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Stasiun KIPM Sorong

Tingkat Kepatuhan pengelolaan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

- 1) Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024 (12,5%)
- 2) Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 3 tahun 2024 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (25%)
- 3) Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 (25%)
- 4) Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2023 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (25%)
- 5) Penyusunan/penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara

tepat waktu (12,5%)

Pada Tahun 2024 indikator ini ditargetkan sebesar 80 %. Perhitungan dilakukan untuk nilai posisi akhir (Tahunan) , sehingga nilai realisasi akan ditentukan setelah Semester II berakhir.

Tabel 2.15 Capaian Indikator Kinerja 14

Indikator Kinerja	TAHUN 2024		
	TARGET	REALISASI	%
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	80	97,50	120

Data dukung capaian indikator ini adalah Surat dari Sekertariat BPPMHKP . Nomor : B.67/BPPMHKP.1/PL.760/I/2025 tentang Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BPPMHKP Tahun 2024

Lampiran I
Nomor : B.67/BPPMHKP.1/PL.760/I/2025
Tanggal : 31 Desember 2024

Nilai Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker lingkup BPPMHKP Tahun 2024

No	Unit Kerja	Target	Tingkat Kepatuhan	Keterangan
39	Balai KIPM Jayapura	80,00 %	97,50 %	Tercapai
40	Stasiun KIPM Merauke	80,00 %	97,50 %	Tercapai
41	Stasiun KIPM Bengkulu	80,00 %	97,50 %	Tercapai
42	Stasiun KIPM Ternate	80,00 %	97,50 %	Tercapai
43	Balai Besar KIPM Jakarta I	80,00 %	97,50 %	Tercapai
44	Stasiun KIPM Merak	80,00 %	97,50 %	Tercapai
45	Stasiun KIPM Pangkalpinang	80,00 %	97,50 %	Tercapai
46	Stasiun KIPM Gorontalo	80,00 %	97,50 %	Tercapai
47	Stasiun KIPM Batam	80,00 %	97,50 %	Tercapai
48	Balai KIPM Tanjung Pinang	80,00 %	97,50 %	Tercapai
49	Stasiun KIPM Sorong	80,00 %	97,50 %	Tercapai
50	Stasiun KIPM Mamuju	80,00 %	97,50 %	Tercapai
51	Balai KIPM Tarakan	80,00 %	97,50 %	Tercapai

2.4. Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran SKIPM Sorong pada tahun anggaran (T.A) 2024 adalah pada Revisi tanggal 31 November 2024 sebesar **Rp. 4,488,194,000,-** dan telah terealisasi sampai Triwulan IV (Jan – Des 2024 sebesar **Rp. 4,454,075,446,-** atau sebesar 99.24 %.

Realisasi penyerapan anggaran Stasiun KIPM Sorong T.A 2024 berdasarkan jenis kegiatan dan jenis belanja sbb :

NO	KODE NAMA KEGIATAN	KETERANGAN	JENIS BELANJA									TOTAL
			PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAINLAIN	TRANSFER	
1	3987 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	PAGU	1,885,058,000	2,024,636,000	0	0	0	0	0	0	0	3,909,694,000
		REALISASI	1,882,246,289 (99.85%)	2,020,348,167 (99.79%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	3,902,594,456 (99.82%)
		SISA	2,811,711	4,287,833	0	0	0	0	0	0	0	7,099,544
2	3989 Pengendalian Mutu	PAGU	0	407,000,000	0	0	0	0	0	0	0	407,000,000
		REALISASI	0	386,210,954 (94.89%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	386,210,954 (94.89%)
		SISA	0	20,789,046	0	0	0	0	0	0	0	20,789,046
3	7010	PAGU	0	171,500,000	0	0	0	0	0	0	0	171,500,000
		REALISASI	0	165,270,036 (96.37%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	165,270,036 (96.37%)
		SISA	0	6,229,964	0	0	0	0	0	0	0	6,229,964
GRAND TOTAL		PAGU	1,885,058,000	2,603,136,000	0	0	0	0	0	0	0	4,488,194,000
GRAND TOTAL		PAGU	1,885,058,000	2,603,136,000	0	0	0	0	0	0	0	4,488,194,000
		REALISASI	1,882,246,289 (99.85%)	2,571,829,157 (98.80%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	4,454,075,446 (99.24%)
		SISA	2,811,711	31,306,843	0	0	0	0	0	0	0	34,118,554

Gambar 2.5. Dashboard Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja Satker Stasiun KIPM Sorong untuk periode s/d Des 2024 pada Aplikasi OMSPAN Kemenkeu

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja Stasiun KIPM Sorong Tahun 2024 dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain:

- 1) Secara umum rata-rata Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Stasiun KIPM Sorong Tahun 2024 sebesar 114,50% (kategori sangat baik).
- 2) Dari 14 IKU yang targetnya telah ditetapkan sesuai PK Revisi Tahun 2024, semua telah memenuhi dan melebihi target.

3.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi pada Tahun 2024, sebagai upaya peningkatan kinerja pada Tahun berikutnya berikutnya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti adalah :

- Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dengan melakukan penyesuaian Deviasi Hal III DIPA melalui pemutakhiran RPD Hal III DIPA untuk tahun 2025.
- Nilai penilaian mandiri SAKIP dengan melakukan penilaian rutin terhadap dokumen Evaluasi Renaksi.
- Indeks Profesionalitas ASN dengan melakukan penyusunan program kebutuhan pelatihan untuk personil pegawai.

LAMPIRAN 1: Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Sorong Tahun 2024 Revisi Oktober 2024



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN SORONG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nikmatul Rochmah**
Jabatan : Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Sorong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ishartini**
Jabatan : Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Oktober 2024

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan

Ishartini

Pihak Pertama
Kepala Stasiun Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Sorong

Nikmatul Rochmah

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN SORONG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
SK. 1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70
		2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70
		3.	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70
		4.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	99
SK. 2	Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	5.	Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong (%)	70
SK. 3	Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong	6.	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UPT Stasiun KIPM Sorong (Indeks)	3,36
		7.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (Indeks)	86
		8.	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	82
		9.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	71
		10.	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (Nilai)	93,76
		11.	Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (%)	100
		12.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (%)	80
		13.	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (%)	80
		14.	Tingkat kepatuhan BMN lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong (%)	80

Data Anggaran

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan	407.000.000
2.	Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	171.500.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Tahun 2024	3.747.889.000
Total Anggaran Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Sorong Tahun 2024		4.326.389.000

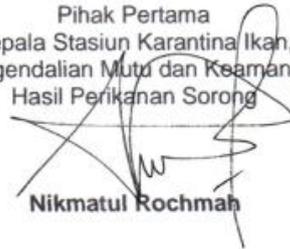
Jakarta, 1 Oktober 2024

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan



Ishartini

Pihak Pertama
Kepala Stasiun Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan Keamanan
Hasil Perikanan Sorong



Nikmatul Rochmah

LAMPIRAN 2 : Capaian Indikator Kinerja Organisasi pada Aplikasi Kinerja KKP



NKO Desember - 2024

Unit Kerja : STASUN KIPM SORONG

Skor Kinerja : 114.50

Download

- Pastikan pada data dukung sudah terdapat tanda ✓
- Jika masih terdapat tanda ✗, salahkan file-nya di upload kembali, dengan cara pilih tombol 📄
- Jika masih ada data dukung lain, data dukung masih dapat ditambahkan dengan cara pilih tombol Tambah Data Dukung➕

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target Desember	Capaian Desember	%	Target sid Desember	Capaian sid Desember	%	Tgl Input
S.01	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Profesional dan Partisipatif						115,25			115,25		
IKS.01.1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong Data Dukung! ✓ 📄 Tambah Data Dukung➕	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	70,00	116,00	120,00	70,00	116,00	120,00	07-Jan-2025 08:07
IKS.01.2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Sorong Data Dukung! ✓ 📄 Tambah Data Dukung➕	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	70,00	175,00	120,00	70,00	175,00	120,00	07-Jan-2025 08:07
IKS.01.3	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup Stasiun KIPM Sorong Data Dukung! ✓ 📄 Tambah Data Dukung➕	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	70,00	100,00	120,00	70,00	100,00	120,00	07-Jan-2025 08:07
IKS.01.4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Sorong Data Dukung! ✓ 📄 Tambah Data Dukung➕	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	99,00	99,00	100,00	101,01	99,00	100,00	101,01	07-Jan-2025 08:07



S.02	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Profesional dan Partisipatif						120,00			120,00		
IKS.02.1	Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian Lembaga inspeksi lingkup Stasiun KIPM Sorong Data Dukung! ✓ 📄 Tambah Data Dukung➕	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	70,00	100,00	120,00	70,00	100,00	120,00	07-Jan-2025 08:07
S.03	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPPMHKP						109,23			109,23		
IKS.03.1	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UPT Stasiun KIPM Sorong Data Dukung! ✓ 📄 Tambah Data Dukung➕	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3,36	3,36	3,56	105,95	3,36	3,56	105,95	05-Jan-2025 18:56
IKS.03.2	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong Data Dukung! ✓ 📄 Tambah Data Dukung➕	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86,00	86,00	87,55	101,80	86,00	87,55	101,80	05-Jan-2025 18:56
IKS.03.3	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong Data Dukung! ✓ 📄 Tambah Data Dukung➕	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	82,00	83,40	101,71	82,00	83,40	101,71	05-Jan-2025 18:56
IKS.03.4	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong Data Dukung! ✓ 📄 Tambah Data Dukung➕	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,00	71,00	87,34	120,00	71,00	87,34	120,00	05-Jan-2025 18:56
IKS.03.5	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (KPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong Data Dukung! ✓ 📄 Tambah Data Dukung➕	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	93,76	94,74	101,05	93,76	94,74	101,05	05-Jan-2025 18:56
IKS.03.6	Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong Data Dukung! ✓ 📄 Tambah Data Dukung➕	%	Minimize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	05-Jan-2025 18:56
IKS.03.7	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong Data Dukung! ✓ 📄 Tambah Data Dukung➕	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00	05-Jan-2025 18:56
IKS.03.8	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong Data Dukung! ✓ 📄 Tambah Data Dukung➕	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	84,34	105,43	80,00	84,34	105,43	05-Jan-2025 18:56
IKS.03.9	Tingkat kepatuhan BMM lingkup UPT Stasiun KIPM Sorong Data Dukung! ✓ 📄 Tambah Data Dukung➕	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	97,50	120,00	80,00	97,50	120,00	05-Jan-2025 18:56

Tutupi